

**HIBRIDITAS DAN AMBIVALENSI DALAM NOVEL *HELEN*
DAN *SUKANTA* KARYA PIDI BAIQ: KAJIAN
POSTKOLONIAL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN SASTRA**

SKRIPSI

Oleh

M. Dinda Akhiriansyah Putra

NIM: 06021382025069

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**HIBRIDITAS DAN AMBIVALENSI DALAM NOVEL *HELEN*
DAN *SUKANTA* KARYA PIDI BAIQ: KAJIAN
POSTKOLONIAL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN SASTRA**

Oleh

M. Dinda Akhiriansyah Putra

NIM: 06021382025069

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:



Mengetahui

Koordinator Program Studi,

Pembimbing,

Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001

Dr. Izzah, M.Pd.
NIP 196812101997022001

**HIBRIDITAS DAN AMBIVALENSI DALAM NOVEL *HELEN*
DAN *SUKANTA* KARYA PIDI BAIQ: KAJIAN
POSTKOLONIAL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN SASTRA**

Oleh

M. Dinda Akhiriansyah Putra

NIM: 06021382025069

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:



Mengetahui

Koordinator Program Studi,

Pembimbing,

Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001

Dr. Izzah, M.Pd.
NIP 196812101997022001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

nama : M. Dinda Akhiriansyah Putra
NIM : 06021382025069
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hibriditas dan Ambivalensi dalam Novel *Helen dan Sukanta* karya Pidi Baiq: Kajian Postkolonial dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra” ini adalah benar-benar tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, terdapat pelanggaran yang ditemukan di skripsi ini dan/ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang diadukan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya untuk dipergunakan. Tidak terdapat pemaksaan atas pembuatan surat pernyataan ini dari pihak atau oknum manapun.

Palembang, Januari 2025

Pembuat pernyataan,



M. Dinda Akhiriansyah Putra

NIM 06021382025069

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya persembahkan kepada Allah SWT Ucapan terima kasih atas selesainya skripsi ini saya sampaikan kepada

1. Ayahandaku Armidi Basran dan Ibundaku Yusni yang telah memberikan dukungan serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lanjutan doa dan tiada doa paling khusyuk selain doa yang diucapkan dari orang tua.
2. Kakakku Ilham Famili Yusran Dio, Mbakku Diah Kharisma Andari dan Mbakku Dena Fatria Damarin yang senantiasa mendukung ku mulai dari dukungan moral dan materi.
3. Tanteuku tercinta Mei Tuti Ratna Dewi yang sudah memberikan dukungan pada ku sejak awal kuliah luring di mulai.
4. Dosen Pembimbing Ibu Dr. Izzah, M.Pd yang telah banyak membantu dan membimbing saya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dafran Alhad dan Firdaus Ramdhoni yang sudah menjadi rekan seperjuangan selama masa kuliah dimana pun kita berada semoga tali silaturahmi tetap terjalin dan bertambah erat.
7. Ilham Nur Fauzan yang sudah menjadi sosok sahabat bagi ku dan tempat ku bercerita dan mengeluarkan semua keluh kesahku.
8. Teman teman kelompok KKN 45 yang sudah menjadi motivasi tersendiri bagiku.
9. Teman teman kelompok PLP SMA 2 Palembang yang sudah menjadi motivasi tersendiri bagiku.
10. Teman teman ku Veren Nonita, Rita Wulandari, Della Alvionita, dan Kak Rendi penjaga perpustakaan Unsri Palembang yang sudah banyak membantu dan memberikan dukungan serta menjadi tempat ku bertanya.

11. Keluarga besar Madani Pers terima kasih sudah menjadi keluarga sekaligus membersamai perjuangan ini.
12. Teman-teman pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia 2020 kelas Palembang yang sudah membersamai dan mewarnai perjalanan selama kuliah.
13. Almamater kuning kebanggaanku.

MOTTO

**“Kamu pasti bisa tapi jalan mu sudah pasti berbeda dengan orang lain
teruslah berjuang untuk mencapai impian mu”**

**“Jangan pernah menyerah pada mimpimu, impian dapat menjadi kenyataan
jika anda mempercayainya dengan sepenuh hati” – Walt Disney**

**“Kerja keras adalah kunci untuk meraih kesuksesan, tetapi kerja keras
tanpa disertai doa tidak akan sempurna” –Buya Hamka**

PRAKATA

Segala puji bagi Allah Swt. atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hibriditas dan Ambivalensi dalam Novel *Helen dan Sukanta* karya Pidi Baiq: Kajian Postkolonial dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Izzah, M.Pd., sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ilmu, waktu, dan motivasinya yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Soni Mirizon, M.A., Ed.D., dan Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, serta Dr. Santi Oktarina, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bahasa Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Januari 2025

Penulis,



M. Dinda Akhiriansyah Putra

NIM 06021382025069

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA.....	i
HALAMAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN DOSEN PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKTA.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Aspek Teoretis	4
1.4.2 Aspek Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Hakikat Novel	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kajian Postkolonial	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Hibriditas.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Ambivalensi.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Implikasi Terhadap Pembelajaran Sastra	Error! Bookmark not defined.
2.4 Penelitian Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Data	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Data.....	15

3.3 Teknik Pengumpulan Data	
Error! Bookmark not defined.	
3.4 Teknik Analisis Data	
Error! Bookmark not defined.	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
Error! Bookmark not defined.	
4.1 Hasil Penelitian	
Error! Bookmark not defined.	
4.1.1 Hibriditas	23
4.1.1.1 Hibriditas Bahasa.....	26
4.1.1.2 Hibriditas Pola Pikir.....	33
4.1.1.3 Hibriditas Pendidikan.....	37
4.1.1.4 Hibriditas Agama.....	40
4.1.1.5 Hibriditas Pernikahan.....	40
4.1.1.6 Hibriditas Kebiasaan.....	43
4.1.2 Ambivalensi	45
4.1.2.1 Ambivalensi Keadaan Sosial.....	52
4.1.2.2 Ambivalensi kebijakan Politik.....	62
4.1.2.3 Ambivalensi Sikap Rasisme.....	71
4.1.2.4 Ambivalensi Stratifikasi Sosial.....	74
4.2 Pembahasan	81
4.3 Implikasi Kajian Postkolonial terhadap Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas (SMA)	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN.....	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran.....	8Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel Data.....	Halaman
4.1.1 Tabel Data Hibriditas.....	23
4.1.1.1 Tabel Hibriditas Bahasa.....	28
4.1.1.2 Tabel Hibriditas Pola Pikir.....	35
4.1.1.3 Tabel Hibriditas Pendidikan.....	38
4.1.1.4 Tabel Hibriditas Agama.....	41
4.1.1.5 Tabel Hibriditas Pernikahan.....	42
4.1.1.6 Tabel Hibriditas Kebiasaan.....	43
4.1.2 Tabel Data Ambivalensi.....	46
4.1.2.1 Tabel Ambivalensi Keadaan Sosial.....	53
4.1.2.2 Tabel Ambivalensi Kebijakan Politik.....	62
4.1.2.3 Tabel Ambivalensi Sikap Rasisme.....	70
4.1.2.4 Tabel Ambivalensi Stratifikasi Sosial.....	73

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar	Halaman
Bagan model analisis data interaktif Miles dan Huberman.....	21
Sampul Depan.....	79
Sampul Belakang.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) B. Indonesia.....	92
2. Lampiran 2 Usul Judul Skripsi	99
3. Lampiran 3 Surat Keputusan Pembimbing	100
4. Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi	102
5. Lampiran 5 Surat Bebas Pustaka Perpustakaan Universitas Sriwijaya.....	107
6. Lampiran 6 Surat Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP Universitas Sriwijaya	108
7. Lampiran 7 Hasil Cek Plagiasi UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya	109
8. Lampiran 8 Surat Keterangan <i>Statement of Similarity</i>	110
9. Lampiran 9 Surat Persetujuan Permohonan Ujian Akhir Program	111
10. Lampiran 10 Surat Keputusan Penguji Ujian Akhir Program Strata-1.....	112
11. Lampiran 11 Tabel Perbaikan Ujian Skripsi	115
12. Lampiran 12 Bukti Perbaikan Skripsi	116
13. Lampiran 13 Izin Jilid Skripsi.....	117

HIBRIDITAS DAN AMBIVALENSI DALAM NOVEL *HELEN DAN SUKANTA* KARYA PIDI BAIQ: KAJIAN POSTKOLONIAL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kajian postkolonial dari teori Homi K. Bhabha yaitu hibriditas dan ambivalensi yang dialami oleh masyarakat pribumi pada era kolonialisme dalam novel *Helen dan Sukanta* karya Pidi Baiq dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca yaitu peneliti menerapkan teknik baca, catat, dan dokumentasi. Analisis data termasuk model interaktif terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini ditemukan Hibriditas yang terjadi pada bahasa, pola pikir, kebiasaan, pernikahan, pendidikan, dan agama. Kemunculan hibriditas diikuti oleh tindak ambivalensi yang muncul dari masyarakat pribumi mulai dari tindak ambivalensi terhadap keadaan sosial, kebijakan politik, isu rasisme, dan stratifikasi sosial yang ada di antara masyarakat pribumi dan warga Belanda.

Kata kunci: *Hibriditas dan Ambivalensi.*

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya (2024)

Nama : M. Dinda Akhiriansyah Putra

NIM : 06021382025069

Dosen Pembimbing : Dr. Izzah, M.Pd.

***HIBRIDITAS DAN AMBIVALENSI DALAM NOVEL HELEN DAN
SUKANTA KARYA PIDI BAIQ: KAJIAN POSTKOLONIAL DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA***

ABSTRACT

This research aims to describe postcolonial studies from Homi K. Bhabha's theory, namely the hybridity and ambivalence experienced by indigenous people in the era of colonialism in the novel Helen and Sukanta by Pidi Baiq and its implications for literature learning in high school. This research is included in the qualitative descriptive research type. Data collection techniques use reading techniques, namely researchers apply reading, note-taking and documentation techniques. Data analysis includes an interactive model consisting of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. In this research, hybridity was found that occurred in language, thought patterns, habits, marriage, education and religion. The emergence of hybridity was followed by acts of ambivalence that emerged from indigenous communities, starting from acts of ambivalence towards social conditions, political policies, issues of racism, and social stratification that existed between indigenous communities and Dutch citizens.

Keywords: Hybridity and Ambivalence.

**Clarified by
Coordinator Study Program,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001**

Advisor,



**Dr. Izzah, M.Pd.
NIP 196812101997022001**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia sebagai negara yang pernah mengalami masa kolonialisme menerima banyak sekali pengaruh dari pihak kolonial. Kolonialisme andil bagian dalam mempengaruhi bentuk keragaman, kebiasaan dan kebudayaan masyarakat. Kolonialisasi telah memunculkan identitas-identitas baru dan identitas ganda bagi masyarakat negara terjajah (Wibisono et al, 2018).

Selain berjalan secara hegemoni, kolonialisme juga terjadi melalui dominasi dan kekerasan yang tidak manusiawi. Dalam situasi kolonial, realitas kemanusiaan diukur lewat tajamnya kesenjangan di sektor ekonomi.

Adanya kolonialisme memunculkan sebuah studi yang merupakan tindak lanjut dari efek guncangan yang terjadi pada abad ke 20. Runtuhnya kolonialisasi sangat berpengaruh pada dunia sastra sehingga terciptalah sebuah studi bernama poskolonial. Biasanya gerakan ini menguatkan gagasan tentang kesadaran individu, pengembalian hak tanah dan kebudayaan kepada pribumi serta kemerdekaan dari pengaruh hegemoni. Kolonialisasi berasal dari kata koloni, kata ini tidak hanya berarti menyerbu suatu tempat dengan menjajah atau merampas kedaulatannya, akan tetapi juga menghegemoni secara kognitif. Salah satu ciri utama penjajahan adalah adanya pembatas antara kelompok yang “beradab” dan “yang tidak beradab”.

Poskolonial tidak hanya membahas masa setelah kemerdekaan akan tetapi dimulai saat terjadinya kontak pertama antara kaum penjajah dengan masyarakat pribumi. Kajian ini mencakup seluruh isi tekstual nasional, khususnya karya sastra yang bertahan dari masa pemerintahan imperial sejak awal kolonisasi hingga saat ini. Kajian ini terdiri dari beberapa gabungan disiplin keilmuan mulai dari politik, *cultural studies*, filsafat, ilmu sosial, bahasa sastra sosiologi dan feminisme.

Objek kajian Poskolonialisme menyangkut aneka jenis pengalaman seperti migrasi, perbudakan, penekanan, resistensi, perbedaan ras, gender, tempat, dan

respons-respons terhadap wacana agung yang berpengaruh dari kekuasaan imperial Eropa, sejarah, filsafat, linguistik, dan pengalaman dasar dalam berbicara dan menulis. (Aschroft) (Yasa), 2014).

Sebagai bangsa, Indonesia memiliki sejarah kolonialisme yang panjang. Ada banyak sekali karya sastra yang mempunyai corak kolonialisme. Bahkan secara terang-terangan bangsa kolonial turut andil dalam menerbitkan karya sastra di Indonesia. Karya sastra yang terbit pada masa pendudukan bangsa kolonial sudah diatur sedemikian rupa agar membuat citra yang baik untuk bangsa kolonial namun karya sastra yang dianggap tidak mencitrakan citra baik bagi bangsa kolonial tidak akan lulus sensor pada zaman itu. Poskolonial berangkat dari suatu kesadaran tentang masih kuatnya pola relasi kuasa yang tidak seimbang sebagai dampak kolonialisme atau penjajahan (Suwondo, 2016).

Era kolonial memang telah usai, namun luka yang ditinggalkan oleh kaum penjajah masih membekas dan tidak bisa dihilangkan begitu saja. Jejak-jejak tersebut berkaitan dengan kehidupan masyarakat pribumi sehari-hari mulai dari pakaian, bahasa, budaya, pola pikir, standar kecantikan, kelas sosial dan aspek psikologis masyarakat yang mengalami kolonialisasi. Meskipun Indonesia sudah merdeka secara politik, namun pengaruh pihak kolonial tetap ada. Meskipun penjajahan sudah berakhir namun tradisinya masih bertahan bahkan menjadi tradisi di wilayah yang terjajah. Hal ini menunjukkan jika kekuasaan penjajah atas perilaku, pikiran, dan perasaan masyarakat terjajah tertanam lebih kuat dan berlangsung lebih lama dari pada kekuasaan atas wilayah akan tetapi hal tersebut tidak dapat dirasakan secara langsung dan sadar oleh masyarakat bangsa terjajah.

Kuatnya kekuasaan bangsa penjajah atas pikiran bangsa terjajah memunculkan sebuah bentuk baru atau yang biasa dikenal sebagai hibriditas, yang merupakan bentuk percampuran dari dua budaya yang menghasilkan sebuah kebudayaan baru. Namun kebudayaan baru itu tidak serta-merta di terima oleh masyarakat karena itu Ambivalensi muncul sebagai bentuk kesadaran kaum terjajah terhadap kebudayaan baru.

Kedua hal tersebut dapat kita temukan di dalam karya sastra salah satunya novel. Novel-novel yang memiliki unsur kolonial di Indonesia salah satunya novel *Helen dan Sukanta* karya Pidi Baiq.

Novel *Helen dan Sukanta* karya Pidi Baiq menceritakan tentang kehidupan Helen Maria Eleonora yang merupakan seorang keturunan Belanda yang tumbuh kembangnya di Indonesia. Pada suatu hari salah satu pegawai papanya membawa seorang keponakan untuk ikut membantu pekerjaan di rumah Helen. Perlahan-lahan setelah saling mengamati satu sama lain Helen pun berteman anak pribumi tersebut yang bernama Sukanta atau yang kerap kali dipanggil Ukan. Awalnya pertemanan mereka biasa saja namun suatu hari saudara papanya berkunjung dan sempat tinggal dirumahnya akan tetapi Paman Helen tidak menyukai kehadiran Ukan. Papa Helen pun terpengaruh perkataan saudaranya itu dan ingin memisahkan mereka.

Helen pun terpaksa melanjutkan hidupnya tanpa kehadiran Sukanta dan memutuskan pindah ke Bandung untuk bersekolah namun takdir mempertemukan mereka kembali. Setelah itu Helen dan Sukanta tidak pernah terpisahkan dan akhirnya mereka menikah. Namun kebahagiaan itu tidak berlangsung lama Jepang datang untuk menguasai Indonesia membuat banyak warga negara Belanda dipulangkan ke negara asal mereka termasuk Helen sendiri.

Novel *Helen dan Sukanta* karya Pidi Baiq menggambarkan situasi alam Ciwidey, dan Lembang yang terletak di Jawa Barat pada masa kolonial. Pidi Baiq juga menggambarkan hibriditas atau persilangan budaya yang sudah terjadi di masyarakat serta pertentangan yang terjadi di dalam diri seseorang. Berdasarkan hal itulah peneliti melakukan penelitian mengenai hibriditas dan ambivalensi yang ada di dalam novel *Helen dan Sukanta* karya Pidi Baiq.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diatas maka dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana Hibriditas dalam novel *Helen dan Sukanta* karya Pidi Baiq
2. Bagaimana Ambivalensi dalam novel *Helen dan Sukanta* karya Pidi Baiq
3. Bagaimana implikasi kajian poskolonial dalam novel *Helen dan Sukanta* karya Pidi Baiq pada pembelajaran sastra

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mengetahui hibriditas dalam novel *Helen dan Sukanta* karya Pidi Baiq
2. Mengetahui ambivalensi dalam novel *Helen dan Sukanta* karya Pidi Baiq
3. Mendeskripsikan implikasi kajian poskolonial dalam novel *Helen dan Sukanta* karya Pidi Baiq pada Pembelajaran Sastra

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Teoretis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan pembaca mengenai kajian poskolonial yang terdapat dalam karya sastra. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam mengaplikasikan teori postkolonial dalam menganalisis novel *Helen dan Sukanta* karya Pidi Baiq.

1.4.2 Aspek Praktis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca untuk dapat memahami isi dan makna yang disampaikan dari novel *Helen dan Sukanta* karya Pidi Baiq ini, serta dapat memberikan wawasan maupun gambaran kepada peneliti lain tentang kehidupan pada zaman kolonial yang dialami tokoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini A E. (2018). *Posmodernisme dan Poskolonialisme Dalam Karya Sastra. Jurnal Pujangga*, 4(1), 56–66.
- Aini, Indah. (2016). *Mimikri dalam Novel Die Brucke Vom Goldenen Horn Karya Emine Sevgi Ozdamar*. Tesis. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.
- Artawan, I Gde; I Nyoman Yasa. 2015. “*Mimikri dan Stereotipe Kolonial Terhadap Budak dalam Novel-novel Balai Pustaka*. Hlm. 577-584. Singaraja. Universitas Pendidikan Ganesha
- Bhabha, H. K. (2006). *The Location Of Cultur*. Routledge.
- Baiq. P, (2019) *Helen Dan Sukanta (1 ed) The panaasdalam publishing*
- Clara, Debby Sebtia, Yayah Chanaiah, Emi Agustina. (2020). *Kajian Postkolonial Dalam Novel Salah Asuhan Karya Abdoel Moeis. Jurnal Ilmiah Korpus*. 4. 2.
- Day, Tony dan Keith Foulcher. 2008. ,*Bahasan Poskolonial dalam Sastra Indonesia Modern, dalam Sastra Indonesia Modern Kritik Poskolonial, Edisi Revisi Clearing a Space edisi revisi, Keith Foulcher dan Tony Day (ed.)*. Jakarta: Yayasan Obor dan KITLV.
- Dermawan R. N, & Santoso J. (2017).*Mimikri dan Resitensi Pribumi terhadap Kolonialisme dalam Novel Jejak Langkah Karya Pramoedya Ananta Toer: Tinjauan Poskolonial. Caraka*, 4(1), 33–57.
- Foulcher, Keith dan Day, Tony. 2008. *Clearing a Space: Kritik Postkolonial tentang Sastra Indonesia Modern*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Faruk. 2008. *Belenggu Pasca Kolonial. Hegemoni & Resistensi dalam Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hanifah D.N.R, Setyawan E, Wardani N.E (2024). *Ambivalensi Tokoh Subaltern dalam Cerpen Pengasigan ke Jawa Karya Ita Siregar: Kajian Poskolonialisme. Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*. 11 (1). 73-79.
- Moeloeng, L. J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2009). *Analisis Data Kualitatif* (T. R. Rohidi, ed.). Jakarta: UI-Press.
- Normalita A, & Fauzi a. (2021). *Hibriditas, Mimikri, dan Ambivalensi dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan:Kajian Poskolonial. Alayasastra*,17(2), 176–192.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2009). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Novtarianggi G, Sulanjari B, & Alfiah. (2020). *Hibriditas, Mimikri, dan Ambivalensi dalam Novel Kirti Njunjung Drajat Karya R. Tg. Jasawidagda: Kajian Postkolonialisme. Jisabda*, .2(1), 27–34.
- Nugraheni, Eko Wardani dan Widayahening. (2020). “*Hybridity, Mimicry and Ambivalence of Female Characters in Indonesia: A study from Postcolonial*

- Novel*". *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. 12,1. Hmm. 419-431.
- Oktarina D. (2013). *Hibriditas dan Politik Tubuh dalam Novel Namaku Mata Hari Karya Remy Silado: Sebuah Tinjauan Poskolonial*. *Sirok Basastra* 2 (1), 35-61
- Odi M. (2022). *White Supremacy, Discourse Violence, and Injustice: Double Standard Political Analysis of the Westren World and Conflict Palestine and Ukraine*. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*. 5(2).177-194
- Putranto E. (2011). *Dekonstruksi Identitas (Neo)kolonial: Sebuah Agenda Teologi Postkolonial*. *MELINTAS*, 311–333.
- Rakhman A K. (2014). *Ambivalensi Nasionalisme dalam Cerpen "Clara Atawa Wanita yang Diperkosa" Karya Seno Gumira Ajidarma: Kajian Poskolonial*. *Jurnal Poetika*, II(2), 107–116.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2013). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sanditama E, & Kurniasih D. (2021). *Hibriditas, Mimikri, dan Ambivalensi dalam Novel Layla Karya Candra Malik dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA: Kajian Poskolonialisme*. *Suar Betang*, 16(1), 65–82.
- Said, Edward W. *Culture and Imperialism*. London: Chatto and Windus, 1993
- Setyawan, E. W, S Dimas Ridho. (2022). *Mimikri, Hibriditas, dan Ambivalensi dalam Cerpen Kita Gendong Bergantian Karya Budi Darma: Kajian Pascakolonial*. *ALAYASASTRA*, 18, 44-60
- Sultoni A, & Utomo H.W. (2021). *Hibriditas, Mimikri, dan Ambivalensi dalam Cerpen kupata dan Meneer Chastelein Karya Rosyid H. Dimas: Kajian Poskolonial*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra*, 6(2), 122–118.
- Suwondo, T. (2016). *Pragmatisme Pascakolonial. Trilogi Gadis Tangsi dalam Sistem Komunikasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wibisono, A. H. J. W. S. S. (2018). *Mimikri sebagai Upaya Melawan dalam Novel Gadis Pantai Karya Pramoedya Ananta Toer*. *DEIKSIS Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 37–43.
- Sislawati, Novianna. 2016. *Stereotip dan Identitas Tokoh dalam Novel Malaikat Lereng Tidar Karya Remy Sylado: Kajian Postkolonial*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada
- Tri R, Y., Riafi M, V., Fauzi, A., & Wardianto B, S. (2021). *Mimikri, Hibriditas, dan Ambivalensi dalam Kumpulan Cerpen Teh dan Pengkhianat Karya Iksaka Banu (Kajian Poskolonialisme)*. *Salingka*, 18(2), 121–134.
- Yuniarni E, Yuwono, & Mardiana N. (2022). *Analisis Postkolonial dalam Novel Kembali Ke Desa Karya Tri Budhi Sastrio*. 56–63.
- Yunita V, Asri Y, & Afnita. (2012). *Unsur Postkolonial dalam Novel Atheis Karya Achidiat K. Mihardja*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* , 1(1), 71–78.

Yasa, Nyoman, I. 2014. *Poskolonial Teori Dan Penerapannya Dalam Sastra Indonesia Mutakhir*. Yogyakarta : Graha Ilmu